

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, dan literasi keuangan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Data yang diperoleh dari 372 kuesioner yang telah dikembalikan serta hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menetapkan kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Persepsi Manfaat memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Uang Elektronik. Semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang manfaat menggunakan uang elektronik, seperti kemudahan bertransaksi, efisiensi waktu, dan keamanan, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan uang elektronik dalam aktivitas sehari-hari. Persepsi manfaat yang positif akan mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan berniat menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran yang praktis dan menguntungkan. Oleh karena itu, persepsi manfaat dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengadopsi dan terus menggunakan uang elektronik.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Uang Elektronik. Semakin tinggi persepsi mahasiswa bahwa uang elektronik mudah digunakan, dipelajari, dan dioperasikan, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan uang elektronik. Ketika mahasiswa merasa bahwa menggunakan uang elektronik tidak membutuhkan usaha yang besar, mereka cenderung akan lebih tertarik dan berniat untuk mengadopsi serta menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari. Persepsi kemudahan penggunaan yang positif akan mengurangi kerumitan dan hambatan bagi mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik, sehingga mendorong minat dan niat mereka untuk memanfaatkan teknologi pembayaran digital tersebut. Oleh karena itu, persepsi kemudahan penggunaan menjadi

faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengadopsi dan terus menggunakan uang elektronik.

3. Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Uang Elektronik. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul dari penggunaan uang elektronik, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran dalam aktivitas sehari-hari. Persepsi risiko yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih mempertimbangkan dan menganalisis dengan seksama sebelum mengadopsi teknologi pembayaran digital tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam menggunakan uang elektronik. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang tinggi cenderung akan lebih berhati-hati dan mencari informasi yang lebih komprehensif sebelum memutuskan untuk menggunakan uang elektronik. Sehingga, persepsi risiko yang tinggi justru dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik secara bertanggung jawab.
4. Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Uang Elektronik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, yaitu pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan, dan pengetahuan tentang produk-produk keuangan, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan uang elektronik. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung akan lebih memahami manfaat, fitur, dan cara penggunaan uang elektronik. Pemahaman yang komprehensif tentang teknologi pembayaran digital ini akan meningkatkan keyakinan dan kepercayaan mahasiswa untuk mengadopsi dan terus menggunakan uang elektronik dalam aktivitas sehari-hari.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang dapat diambil untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan, disarankan untuk memperpanjang durasi atau periode waktu pelaksanaan penelitiannya. Dengan memperpanjang jangka waktu penelitian, diharapkan peneliti akan mampu mengumpulkan data dan informasi yang lebih komprehensif, sehingga hasil akhir dari penelitian tersebut dapat menghasilkan nilai-nilai dan hasil observasi yang lebih baik, akurat, serta lebih dapat diandalkan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk memperluas cakupan variabel penelitian. Penambahan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi ketertarikan individu terhadap penggunaan uang elektronik perlu dieksplor. Beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain kualitas fitur layanan, efektivitas strategi promosi, serta tingkat kepuasan pengguna. Dengan memperluas cakupan variabel dan meningkatkan jumlah responden, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan representatif mengenai faktor-faktor yang mendorong adopsi uang elektronik di mahasiswa.
3. Mahasiswa dianjurkan untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang uang elektronik. Dengan memahami lebih lanjut tentang teknologi ini, mereka dapat memanfaatkan berbagai kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh dompet digital dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Eksplorasi lebih lanjut tentang fitur dan manfaat uang elektronik dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan penggunaan teknologi finansial ini, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam mengelola keuangan mereka.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak ditemukan keterbatasan-keterbatasan. Adapun Keterbatasan- keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya berfokus pada satu lokasi yaitu Universitas Jambi dengan hanya meneliti satu universitas, penelitian mungkin kehilangan perspektif yang lebih luas dari universitas lain yang mungkin memiliki program studi serupa dengan pendekatan atau metode pembelajaran yang berbeda.
2. Metodologi penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Pendekatan ini belum mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap variabel-variabel yang diteliti. Untuk hasil yang lebih komprehensif, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan metode wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data tambahan.
3. Penelitian ini menghadapi kendala terkait keterbatasan waktu. Rentang waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh proses penelitian dan penyusunan skripsi dirasa kurang memadai. Kondisi ini berpotensi berdampak pada beberapa aspek penelitian, seperti kedalaman analisis, cakupan pengumpulan data, atau tingkat ketelitian dalam pengolahan informasi.